

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan subsektor property and real estate periode 2012-2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, struktur aktiva sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis regresi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate periode 2012-2016.
2. Pertumbuhan asset secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate periode 2012-2016.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate periode 2012-2016.
4. Struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan property and real estate periode 2012-2016.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, namun hasil yang di dapat dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa :

1. Analisis factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah penting dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdapat pada subsektor *property and real estate* ini. Sebab kebangkitan perusahaan *property and real estate* saat ini sedang berangsur-angsur meningkat secara nyata di Indonesia dan ini akan mampu memberikan citra yang bagus buat perusahaan dimata investor dengan adanya struktur modal yang tertata. Sebab sebuah perusahaan dalam menentukan sumber dananya haruslah ada perimbangan antara hutang dengan modal sendiri agar diperolehnya struktur modal yang optimal dan perusahaan sebisanya jangan mempunyai hutang yang lebih besar daripada modal sendiri, dengan kata lain debt ratio tidak melebihi 50%.
2. Penelitian ini telah menunjukkan kesesuaian analisis variabel dengan teori yang ada, seperti halnya bukti bahwa ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Penelitian ini di dapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat ukuran perusahaan (size) maka sejalan dengan hal itu tingkat struktur modal akan turun. Dan ini juga berarti apabila ukuran perusahaan semakin besar maka hutang perusahaan juga akan berkurang.

Maka dari itu setiap perusahaan haruslah dapat selalu meningkatkan total asset yang dimilikinya karena ini dapat memperbesar ukuran perusahaan.

4. Selanjutnya pada analisis di dapat bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat struktur aktiva maka sejalan dengan hal itu tingkat struktur modal juga akan mengalami kenaikan. Dan ini juga berarti setiap penambahan asset tetap maka seiring dengan itu, hutang perusahaan juga akan bertambah, dan ini buruk untuk perusahaan, maka dari itu perusahaan harus lebih bisa memperhatikan asset tetap agar komposisi hutang dapat diminimalkan.
5. Pada penelitian ini dapat kita ketahui bahwa ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Jadi bagi pihak manajemen perusahaan property and real estate sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel ukuran perusahaan dan struktur aktiva. Dengan memperhatikan variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dapat dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan pada subsektor property and real estate yang terdaftar di BEI saja.

2. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun pengamatan yaitu 2012 sampai dengan tahun 2016.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat (4) variabel independen dari beberapa factor yang mempengaruhi variabel dependen, jadi dalam penelitian ini hanya terdapat pengaruh variabel dependen (*struktur modal*) sebesar 50,95% saja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen diluar penelitian.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam memasukkan data yang berupa angka-angka.
5. Dalam penelitian ini tidak adanya dilakukan uji asumsi klasik, karena berdasarkan teori yang di dapatkan dengan adanya data panel, uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan keterbatasan –keterbatasan yang ada, diharapkan untuk penelitian yang akan datang agar dapat memperbaiki hal-hal diantaranya:

1. Bagi Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dan ini sangat bagus dilakukan agar dapat lebih mendekati dan memaksimalkan gambaran atas faktor-faktor yang mempengaruhi struktur perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar data yang di hasilkan lebih baik, sebaiknya perlu ditambahkan juga uji asumsi klasik, walaupun pada teorinya data panel ini tidak mengharuskan untuk dilakukannya uji asumsi klasik.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan, sebaiknya mengambil sektor industri yang lebih besar lagi.

